

## ABSTRAK

Nama : R. Wishnu Prahutomo  
Program Studi : Susastra/Filologi  
Judul : Serat Gandakusuma Alih Aksara, Terjemahan, dan Simbolik  
Dalam Struktur Roman Islam Jawa

Tesis ini mengangkat Serat Gandakusuma sebagai objeknya. Serat Gandakusuma merupakan karya sastra beraksara dan berbahasa Jawa yang bercerita mengenai Raden Gandakusuma, putra mahkota dari negara Bandaralim yang mengalami sebuah petualangan panjang setelah ia hidup kembali dari kematiannya. Dalam penelitian ini, penulis mencoba untuk menganalisis Serat Gandakusuma dalam dua perspektif. Perspektif pertama adalah Serat Gandakusuma sebagai sebuah teks sastra yang bergenre roman Islam Jawa. Bertolak dari perspektif ini, penelitian ini akan menganalisis struktur pembangun cerita Serat Gandakusuma. Sedangkan, perspektif kedua adalah Serat Gandakusuma sebagai sebuah teks alegoris yang mengandung sejumlah simbol dalam strukturnya yang mengarah pada konsep sufisme Jawa.

Metode dan pendekatan yang dipergunakan adalah struktural dan hermeneutika untuk menganalisis simbol yang hadir. Hermeneutika yang dipergunakan adalah hermeneutika Islam atau metode *ta'wil* yang memang khusus untuk menganalisis simbol dalam teks-teks Islam.

Kata kunci:

Serat Gandakusuma, teks, tasawuf, sufi, struktur, simbol, hermenutik, *ta'wil*.

## ABSTRACT

Name : R. Wishnu Prahutomo  
Study Program: Literature/Philology  
Title : Serat Gandakusuma Transliteration, Translation, and Symbolic in  
The Structure of the Javanese Islamic Romance

This thesis uses *Serat Gandakusuma* (Story of Gandakusuma) as its object. Serat Gandakusuma is a literature written in Javanese alphabet and language which tells about Raden Gandakusuma, the crown prince of the Bandaralim Kingdom. He had a long adventure after he came back from his death. In this research, the author tried to analyze Serat Gandakusuma in two perspectives. The first perspective is to treat Serat Gandakusuma as a literature text and Javanese Islamic romance. From this perspective, this research will analyze the structure which constructs the story consisted in the text. The second perspective is to treat Serat Gandakusuma as an allegorical text which consists of several symbols in its structure which directs to the Javanese sufism concept.

Methods and approaches which used in this research are structural and hermeneutic to analyzing the symbols. The hermeneutic model chosen in this research is Islamic hermeneutic or *ta'wil* method which has the specific specialization in term of analyzing symbols in the Islamic texts.

Key words:

Serat Gandakusuma, text, *tasawuf*, sufism, structure, symbol, hermenutic, *ta'wil*.